

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Input

- Sumber Daya Manusia pada program ASI Eksklusif belum memiliki tenaga konselor ASI. Petugas kesehatan pada program ASI Eksklusif juga tidak pernah mendapatkan kembali pelatihan mengenai program ASI Eksklusif dan masih kurangnya keterampilan, motivasi, dan kemampuan petugas kesehatan dalam memberikan informasi mengenai ASI kepada ibu-ibu.
- Sarana dan Prasarana pada Puskesmas Paal X Kota Jambi tidak tersedia dan keterbatasan pada alat-alat peraga untuk mendukung terlaksananya program ASI Eksklusif dengan baik. Ibu-ibu menyusui tidak tahu akan adanya sarana dan prasana yang ada pada puskesmas dan tidak pernah menggunakan sarana dan prasarana pada saat ke puskesmas.
- Dana yang digunakan berasal dari dana DAK non-fisik dan dana telah cukup untuk melaksanakan program. Metode pada pelaksanaan program telah ada, akan tetapi metode penyuluhan yang masih kurang dalam pelaksanaannya.

2. Proses

- Penyuluhan ASI Eksklusif tidak pernah dilakukan kembali oleh petugas dan juga masih kurangnya peran serta ibu-ibu yang masih dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif dan juga masih kurang efektifnya petugas dalam memberikan penyuluhan. Ibu-ibu menyusui juga masih kurang mengetahui akan manfaat dan keuntungan lebih dari memberikan ASI Eksklusif pada bayi.

3. Output

- Cakupan yang masih rendah belum sesuai dengan SPM dan ibu-ibu masih memberikan tambahan susu formula pada bayi yang berusia 0-6 bulan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Puskesmas Paal X Kota Jambi Peneliti

1. Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan program ASI memiliki fasilitas pojok ASI dengan dilengkapi alat-alat sesuai peraturan penyediaan fasilitas menyusui.
2. Sumber daya manusia (tenaga kesehatan) untuk lebih menambah keterampilan dan pengetahuan untuk menunjang keberhasilan program ASI Eksklusif.

5.2.2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

1. Melakukan peningkatan kualitas terhadap pelaksana program ASI Eksklusif dengan mengadakan pelatihan bagi seluruh petugas pelaksana program.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik
3. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan agar memperhatikan sarana dan prasarana serta peralatan penunjang pelaksanaan program ASI Eksklusif, maka dari itu diperlukan suatu penganggaran dana program ASI Eksklusif yang baik.

5.2.3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis di tempat yang sama mengenai program ASI Eksklusif sebaiknya memberikan indikator-indikator lain yang belum diteliti serta dapat menggali lebih dalam tentang pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas Paal X.